JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.2, No.12 Desember 2024
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

MINAT MENJADI AUDITOR DI KALANGAN MAHASISWA S1 AKUNTANSI: FAKTOR-FAKTOR PENDORONG DI BALIK PILIHAN KARIER

Oleh:

Arta Boca Dewanti[1]
Deswita Cakra Anggraini[2]

Universitas Negeri Surabaya
Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231)
Korespondensi Penulis: arta.23127@mhs.unesa.ac.id

Abstract*. The auditor profession attracts many accounting students because it offers financial stability and the opportunity to maintain transparency and accountability. However, not all students are interested in a career as an auditor. Factors such as in-depth accounting understanding, financial rewards, job market considerations, and personality traits (integrity and analytical ability) influence their interests. This research with quantitative methods uses a descriptive and associative approach to analyze the relationship between variables. This study involves the population of S1 accounting students who are actively studying at various public and private universities in Surabaya. The results of the study were produced that stated that personality and in-depth accounting understanding were the main factors that influenced the interest in becoming an auditor. In contrast, financial rewards and job market considerations have no significant effect.*

Keywords: *Career Interest, Accounting Student, Auditor*

Abstrak. Profesi auditor menarik banyak mahasiswa akuntansi karena menawarkan stabilitas finansial dan peluang menjaga transparansi serta akuntabilitas. Namun, tidak semua mahasiswa tertarik berkarier menjadi auditor. Faktor-faktor seperti pemahaman akuntansi mendalam, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan karakteristik

Received December 05, 2024; Revised December 12, 2024; December 20, 2024
*Corresponding author: *arta.23127@mhs.unesa.ac.id*

personalitas (integritas dan kemampuan analitis) memengaruhi minat mereka. Penelitian dengan metode kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis hubungan antar variabel. Penelitian ini melibatkan populasi mahasiswa S1 akuntansi yang sedang aktif berkuliah di berbagai universitas negeri maupun swasta di Surabaya. Dihasilkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa personalitas dan pemahaman akuntansi mendalam menjadi faktor utama yang memberikan pengaruh minat menjadi auditor. Sebaliknya, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Minat Karier, Mahasiswa Akuntansi, Auditor

LATAR BELAKANG

Salah satu profesi yang banyak diminati olehh mahasiswa akuntansi sebagai salah satu jalur kariernya yaitu auditor. Profesi auditor menawarkan stabilitas finansial dan juga memberikan peluang untuk berkontribusi menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam berbagai sektor. Auditor bukan hanya sekedar memeriksa laporan keuangan, tetapi juga menjadi partner penting bagi perusahaan dalam memastikan mereka mematuhi aturan dan mengambil keputusan yang efisien berdasarkan data yang akurat. Profesi ini juga memberikan penghargaan finansial yang kompetitif dan prospek kerja yang stabil.

Namun, tidak semua mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarier sebagai auditor. Berbagai faktor memengaruhi minat mereka, termasuk pemahaman mendalam mengenai akuntansi, penghargaan finansial yang ditawarkan, prospek pasar kerja, dan karakteristik personalitas seperti integritas dan kemampuan analitis. Menurut *Expectancy Theory*, Keputusan seseorang untuk memilih karier dipengaruhi oleh tiga elemen. Pertama, *expectancy* atau keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan membawa keberhasilan. Kedua, *instrumentality* atau kepercayaan bahwa keberhasilan akan memberikan imbalan yang diinginkan. Ketiga, *valence* yang menggambarkan seberapa bernilai imbalan tersebut.

Sementara itu, *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa minat yang dimiliki individu untuk melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh tiga faktor. Pengaruh yang pertama, sikap terhadap profesi tersebut. Kedua, norma subjektif, yaitu pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga atau teman. Ketiga, kontrol atas perilaku

tersebut, yaitu keyakinan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjalani profesi itu.

Penelitian sebelumnya mendukung relevansi faktor-faktor ini. Misalnya, studi oleh (Asyifa et al., 2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial, seperti gaji dan bonus, berperan signifikan dalam menarik minat mahasiswa menjadi auditor. Studi lain oleh (Ningrum et al., 2021) menemukan bahwa karakteristik personalitas seperti kepercayaan diri, integritas, dan kamampuan analisis memiliki pegaruh besar terhadap Keputusan mahasiswa. Selain itu, prospek kerja yang stabil juga menjadi salah satu faktor pendorong minat mahasiswa menjadi auditor. Studi oleh (Asyrafil et al., 2021) menunjukkan bahwa stabilitas pekerjaan dan peluang karier yang luas di profesi auditor membuat mahasiswa akuntansi memandang karier ini sebagai pilihan yang aman dan strategis.

Namun, di tengah berbagai faktor ini, belum banyak penelitian yang menyoroti mahasiswa akuntansi di Surabaya, yang memiliki lingkungan pendidikan dan peluang karier dan pasar kerja lokal yang luas. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan ini berfokus untuk mencari informasi mengenai berbagai faktor yang mendorong mahasiswa S1 akuntansi di Surabaya dalam memilih profesi auditor, dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dalam minat, tujuan, serta pilihan karier mahasiswa akuntansi di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk:

1) Menganalisis pengaruh dari penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Surabaya dalam memilih profesi auditor.
2) Memahami bagaimana prospek pasar kerja dapat memberikan pengaruh pada keputusan karier mahasiswa.
3) Melihat sejauh mana karakteritik personalitas mahasiswa berpengaruh terhadap minat mereka untuk memilih profesi auditor.
4) Mengidentifikasi pengaruh sikap, norma subjektif dan keyakinan terhadap kemampuan diri memengaruhi keputusan mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikenal sebagai teori perilaku terencana yakni teori yang menjelaskan bahwa niat dan minat seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

1) Sikap terhadap perilaku, yaitu cara individu berperilaku mengevaluasi suatu tindakan, baik secara positif maupun negatif.
2) Norma subjektif, yaitu tekanan sosial dan ekspektasi dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi keputusan individu.
3) Persepsi kontrol perilaku, yaitu mencerminkan keyakinan individu pada kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan.

Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu adalah hasil dari niat yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Putri & Fitra, 2023).

Theory of Planned Behavior relevan dalam menganalisis seluruh faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk menjadi auditor. Dalam konteks ini, sikap terhadap perilaku mencerminkan pandangan positif atau negatif mahasiswa pada penghargaan finanasial dan pertimbangan pasar kerja. Norma subjektif mengacu pada pengaruh oleh harapan lingkungan sosial seperti keluarga atau teman yang berkaitan dengan personalitas. Persepsi kontrol perilaku merujuk pada keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka seperti pemahaman akuntansi yang mendalam sehingga membuat lebih percaya diri untuk menekuni profesi auditor.

Expectancy Theory

Expectancy Theory diartikan sebagai kecenderungan dalam bertindak dengan cara tertentu berdasarkan ekspektasinya (Ningrum et al., 2021). *Expectancy Theory* menyatakan bahwa seseorang termotivasi untuk memilih suatu perilaku jika mereka yakin bahwa usaha mereka akan menghasilkan hasil yang mereka inginkan. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan seseorang dalam memilih suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen utama:

1) *Expectancy* (harapan akan keberhasilan).
2) *Instrumentality* (keyakinan bahwa keberhasilan akan menghasilkan imbalan yang diinginkan).
3) *Valence* (nilai atau daya tarik dari imbalan tersebut).

Teori ini sering digunakan untuk memahami motivasi individu dalam karier atau pekerjaan.

Dalam konteks minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai auditor, *expectancy* menunjukkan sejauh mana mahasiswa percaya bahwa mereka bisa sukses di

profesi auditor jika mereka memiliki keterampilan yang sesuai, seperti pemahaman akuntansi mendalam. *Instrumentality* adalah keyakinan bahwa keberhasilan di profesi auditor akan memberikan imbalan yang diinginkan, seperti penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai jalur yang memiliki peluang pengembangan karier atau stabilitas kerja yang jelas. *Valence* adalah nilai pada imbalan tersebut, *valence* berhubungan dengan personalitas yaitu karakteristik yang sesuai dengan tuntutan profesi auditor.

Minat dan Motivasi

Menurut KBBI, minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang kuat atau ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu. Sementara motivasi didefinisikan sebagai dorongan internal yang muncul pada diri seorang individu secara sadar maupun tidak sadar yang akan menjadi pendorong untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang ingin dicapai. Minat memiliki kaitan erat dengan motivasi, dimana minat merupakan menjadi penggerak atau pemicu utama munculnya motivasi seseorang. Ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu akan meningkatkan meotivasi seseorang untuk berupaya dengan sungguh-sungguh dan berkomitmen dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam konteks minat mahasiswa dalam memilih karier untuk menjadi auditor, didorong oleh berbagai faktor, seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pemahaman akuntansi yang mendalam, dan personalitas. Motivasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk mengambil tindakan nyata seperti mengikuti pelatihan tambahan yang berguna untuk mendukung tujuan tersebut.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah kompensasi atau imbalan yang dihasilkan seseorang dari pekerjaannya, seperti gaji, bonus, dan tunjangan lainnya. Penghargaan finansial dapat dijadikan faktor eksternal yang sering kali dijadikan pertimbangan utama dalam keputusam pemilihan karier (Hendrawan A & Lestari W, 2024). Pernyataan tersebut didukung dengan hasil temuan penelitian sebelumnya (Meliawati & Prima, 2024) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial memberikan pengaruh positif dan siginifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja mencakup prospek pada kerja, stabilitas karier, serta tingkat permintaan untuk profesi tertentu di pasar tenaga kerja. Peluang karier yang baik

dan stabilitas pekerjaan akan menjadi daya tarik mahasiswa akuntansi dalam memilih karier, terlebih lagi di tengah ketatnya persaingan dalam industri akuntansi. Hasil penelitian (Retnidila S & Natalistyo T, 2024) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dengan pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Pemahaman Akuntansi Mendalam

Pemahaman akuntansi yang mendalam adalah kemampuan teknis yang diperoleh mahasiswa melalui studi akuntansi yang mencakup keterampilan analitis dan pemahaman yang kuat mengenai laporan keuangan, perpajakan, serta standar audit. Kemampuan untuk memahami akuntansi secara mendalam menjadi salah satu syarat penting dalam menjadi auditor. Hasil penelitian sebelumnya (Vareza E & Susilowati E, 2021) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi auditor. Hasil penelitian tersebut didukung (Romandhon et al., 2024) yang mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Personalitas

Personalitas atau kepribadian individu mencakup karakteristik individu, seperti ketelitian, kemampuan analitis, dan integritas yang sesuai dengan tuntutan profesi auditor. Personalitas memainkan peran penting dalam menentukan kesesuaian seseorang dengan profesi tertentu. Personalitas yang teliti, analitis, dan mampu bekerja dalam tekanan menjadi keunggulan. Hasil Penelitian (Pandilon & Cheisvyanny, 2019) menyatakan bahwa personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi auditor. Hasil penelitian serupa (Ningrum et al., 2021) juga mendukung bahwa personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

Pengembangan Hipotesis

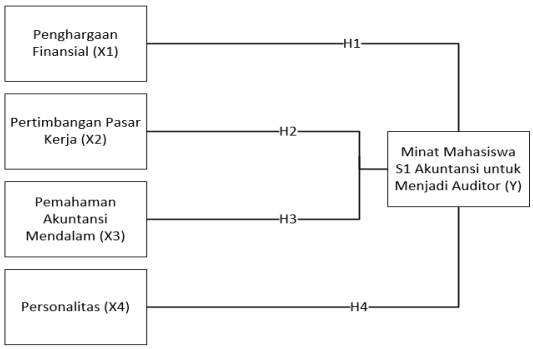

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Dari gambar diatas, hipotesis pada penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapar faktor penghargaan finansial memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk menjadi auditor.

H2: Terdapat faktor pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk menjadi auditor.

H3: Terdapat faktor pemahaman akuntansi mendalam memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk menjadi auditor.

H4: Terdapat faktor personalitas mahasiswa memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk menjadi auditor.

METODE PENELITIAN

Penelitian diteliti dengan metode kuantitatif yang dirancang untuk mengukur serta menganalisis hubungan yang terdapat diantara variabel-variabel penelitian secara sistematis dan terstruktur. Jenis pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini meliputi deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai minat mahasiswa sebagai auditor, sementara pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan variabel-variabel penelitian.

Penelitian ini melibatkan populasi mahasiswa S1 akuntansi yang sedang aktif berkuliah di berbagai universitas negeri maupun swasta di Surabaya. Pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling untuk memperoleh responden yang sesuai dengan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang dengan pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-

variabel penelitian dan berbasis skala Likert penilaian 1 sampai 5 untuk mengukur tingkat persetujuan mahasiswa terhadap setiap variabel. Data yang sudah terkumpul dan mencapai syarat minimum responden kemudian dilakukan pengolahan dan dianalisis dengan metode regresi linear berganda pada software SPSS versi 23 yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

   Statistik deskriptif digunakan agar memberikan pemahaman dan gambaran umum mengenai karakteristik data pada penelitian. Hasil analisis ini membantu menggambarkan pola data dan distribusi yang digunakan dalam penelitian yang diteliti ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Jumlah Data	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
X1	95	6	20	15,8211	2,5764
X2	95	8	20	15,9263	2,65876
X3	95	8	20	14,2737	2,55344
X4	95	8	20	14,5789	2,69191
Y	95	8	20	14,6211	2,87387

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Dari penyajian pada tabel yang dihasilkan memperlihatkan bahwa standar deviasi < rata-rata yang mengindikasikan sebaran data untuk variabel yang diteliti relatif kecil. Artinya sebagian besar responden memberikan jawaban yang serupa dengan sedikit variasi antara satu responden dengan responden lainnya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kinerja data dapat dinyatakan cukup baik karena data yang terkonsentrasi di sekitar rata-rata mencerminkan tingkat konsistensi atau homogenitas yang tinggi.

2. **Uji Kualitas Data**

   Uji Validitas

Kriteria pengujian ini menyatakan bahwa jika r hitung > r tabel atau sig. < 0,05, maka variabel dinyatakan valid. Jika r hitung < r tabel atau sig. > 0,05, maka variabel dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas

Penghargaan Finansial X1	X1.1	0,722	0,000
	X1.2	0,734	0,000
	X1.3	0,737	0,000
	X1.4	0,782	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja X2	X2.1	0,717	0,000
	X2.2	0,725	0,000
	X2.3	0,860	0,000
	X2.4	0,822	0,000
Pemahaman Akuntansi Mendalam X3	X3.1	0,830	0,000
	X3.2	0,874	0,000
	X3.3	0,729	0,000
	X3.4	0,878	0,000
Personalitas X4	X4.1	0,745	0,000
	X4.2	0,806	0,000
	X4.3	0,863	0,000
	X4.4	0,856	0,000
Minat Karier Y	Y.1	0,879	0,000
	Y.2	0,917	0,000
	Y.3	0,807	0,000
	Y.4	0,870	0,000

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel yang bernilai 0,2017 atau nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Dari hasil yang dihasilkan tersebut, dapat diberikan kesimpulan bahwa seluruh variabel penelitian yang diteliti ini sudah memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan sudah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji menggunakan nilai *cronbrach's alpha*. Jika nilai *cronbrach's alpha* > 0,60, maka variabel dinyatakan reliabel. Jika nilai cronbrach's alpha < 0,60, maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbrach's Alpha
Penghargaan Finansial X1	0,728
Pertimbangan Pasar Kerja X2	0,788
Pemahaman Akuntansi Mendalam X3	0,843
Personalitas X4	0,835
Minat Karier Y	0,892

Sumber: hasil pengolahan data, 202

Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbrach's alpha* > 0,60. Dari hasil yang disajikan, dapat diberikan kesimpulan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dinyatakan sudah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini diuji dengan *one-sample kormogorov-smirnov* dan diuji dengan memperhatikan nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*). Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Residual Tidak Terstandarisasi
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200[c,d]

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Yang menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sudah berdistribusi normal dan tidak adanya penyimpangan signifikansi dari distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini diuji dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *VIF*. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai *VIF* < 10, dapat dinyatakan lolos pengujian multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai *VIF* > 10, dapat dinyatakan tidak lolos pengujian multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
X1	,442	2,265
X2	,390	2,564
X3	,388	2,574
X4	,319	3,134

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Hasil dari uji ini memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* yang > 0,10 atau nilai *VIF* < 10. Maka, dapat dinyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas atau seluruh variabel lolos pengujian multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini diuji dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai sig. > 0,05, dapat dinyatakan lolos pengujian heteroskedastisitas. Jika nilai sig. < 0,05, dapat dinyatakan tidak lolos pengujian heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

	Signifikansi
Konstanta	,211
X1	,535
X2	,337
X3	,658
X4	,557

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Dapat diambil pernyataan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas atau seluruh variabel independen lolos pengujian heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

	Koefisien Tidak Terstandarisasi	
	B	Std. Error
Konstanta	1,256	1,334
X1	-,038	,112
X2	,142	,115
X3	,284	,120
X4	,524	,126

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Dari hasil pengujian tersebut dapat dijadikan persamaan sebagai berikut: Y = 1,256 - 0,038X1 + 0,142X2 + 0,284X3 + 0,524X4 + e Hasil dari analisis regresi linear berganda:

1) *Costant* (1,256)

   Nilai koefisien konstanta sebesar 1,256 dengan nilai positif, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel X dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai variabel Y sebesar 125,6%.

2) Koefisien Beta Variabel X1 (-0,038)

   Nilai koefisien beta variabel X1 sebesar -0,038 menunjukkan hubungan negatif. Jika nilai variabel lain dianggap konstan, maka dapat disimpulkan bahwa penurunan sebesar 1 satuan pada X1 yang akan menyebabkan penurunan sebesar 3,8% pada variabel Y.

3) Koefisien Beta Variabel X2 (0,142)

   Nilai koefisien beta variabel X2 sebesar 0,142 menunjukkan hubungan positif. Jika nilai variabel lain dianggap konstan, maka dapat disimpulkan bahwa penurunan sebesar 1 satuan pada X2 yang akan menyebabkan penurunan sebesar 14,2% pada variabel Y.

4) Koefisien Beta Variabel X3 (0,284)

   Nilai koefisien beta variabel X3 sebesar 0,284 menunjukkan hubungan positif. Jika nilai variabel lain dianggap konstan, maka dapat disimpulkan bahwa penurunan sebesar 1 satuan pada X3 yang akan menyebabkan penurunan sebesar 28,4% pada variabel Y.

5) Koefisien Beta Variabel X4 (0,524)

   Nilai koefisien beta variabel X4 sebesar 0,524 menunjukkan hubungan positif. Jika nilai variabel lain dianggap konstan, maka dapat disimpulkan bahwa penurunan sebesar 1 satuan pada X4 yang akan menyebabkan penurunan sebesar 52,4% pada variabel Y.

5. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi R^2

R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error of the Estimate
,776[a]	,602	,585	1,85227

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Nilai *Adjusted* R^2 pada hasil pengujian pada tabel yaitu 0,585 atau 58,5%, yang menunjukkan seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu 58,5%. Adapun sisa dari nilai sebelumnya yaitu 41,5% dipengaruhi oleh variabel selain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Uji F dianalisis dengan memperhatikan nilai F hitung dengan nilai F tabel dan juga memperhatikan nilai signifikansinya. Jika nilai F hitung > F tabel atau sig < 0,05, dinyatakan H0 ditolak dan Ha diterima. Jika nilai F hitung < F tabel atau sig > 0,05, dinyatakan Ha ditolak dan H0 diterima.

Tabel 9. Uji F

	F	Sig.
Regresi	34,071	,000[b]

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Hasil uji menunjukan bahwa nilai F hitung 34,071 lebih besar daripada nilai F tabel 2,473 serta nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05. Ini diartikan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pemahaman akuntansi mendalam, serta personalitas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk menjadi auditor.

Uji t

Uji t dianalisis dengan memperhatikan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan juga memperhatikan nilai signifikansinya. Jika nilai t hitung > t tabel atau sig. < 0,05, dapat dinyatakan H0 ditolak dan Ha diterima. Jika nilai t hitung < t tabel atau sig. > 0,05, dapat dinyatakan Ha ditolak dan H0 diterima.

Tabel 10. Uji t

	t	Signifikansi
Konstanta	,942	,349
X1	-,341	,734
X2	1,237	,219
X3	2,368	,020
X4	4,172	,000

Sumber: hasil pengolahan data, 2024

Dari hasil tabel, dapat disimpulkan:

1) Penghargaan Finansial (X1)

   Nilai t hitung -0,341 yang lebih kecil daripada nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,743 lebih besar daripada 0,05. Artinya Ha ditolak dan H0 diterima.

2) Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

   Nilai t hitung 1,237 yang nilainya lebih kecil daripada nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,219 lebih besar daripada 0,05. Artinya Ha ditolak dan H0 diterima.

3) Pemahaman Akuntansi Mendalam (X3)

   Nilai t hitung 2,368 lebih besar daripada nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,02 lebih kecil daripada 0,05. Artinya H0 ditolak dan Ha diterima.

4) Personalitas (X4)

   Nilai t hitung 4,172 yang nilainya lebih besar daripada nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil daripada 0,05. Artinya H0 ditolak dan Ha diterima.

Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial

Dari hasil pengujian di atas yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi auditor. Hasil ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Sari & Amiranto, 2024), yang memberikan pernyataan bahwa meskipun penghargaan finansial menarik, faktor ini tidak selalu menjadi penentu utama pilihan karier mahasiswa. Namun, hasil penelitian yang diteliti oleh (Asyifa et al., 2022) menekankan bahwa gaji kompetitif serta bonus masih menjadi daya tarik utama bagi beberapa mahasiswa, terutama di lingkungan dengan ekspektasi finansial yang tinggi.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja

Berdasarkan hasil pengujian di atas, pertimbangan pasar kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Ningrum et al., 2021), yang menyebutkan bahwa meskipun pasar kerja stabil, mahasiswa sering kali lebih fokus pada kecocokan kepribadian dengan profesi yang mereka pilih. Sebaliknya, (Maizelni et al., 2023) menemukan bahwa bagi mahasiswa yang berasal dari daerah dengan keterbaatasan peluang kerja, pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang penting.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Mendalam

Pemahaman akuntansi mendalam terbukti memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Hasil mengenai penelitian ini sama dengan penelitian (Windari et al., 2023), yang mengungkapkan bahwa pemahaman teknis dan akademik menjadi modal utama bagi mahasiswa untuk memutuskan karier di bidang audit. Selain itu, (Suryaningsih, 2020) menyoroti pentingnya kemampuan analitis dalam menarik mahasiswa pada profesi auditor.

Pengaruh Personalitas

Personalitas menjadi faktor paling signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Hasil mengenai penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bolly et al., 2023), yang menyebutkan bahwa karakteristik seperti integritas, rasa tanggung jawab, dan kemampuan analitis adalah kuncidaya Tarik bagi profesi ini. (Anggraini & Kholis, 2023) juga mencatat bahwa mahasiswa bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi lebih cenderung memilih karier sebagai auditor dibandingkan dengan mahasiswa dengan sifat yang lebih pasif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang dibahas mendapatkan hasil yang menenujukkan bahwa personalitas dan pemahaman akuntansi mendalam menjadi faktor utama yang memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi di Surabaya untuk berkarier sebagai auditor. Hal ini menunjukkan pentingnya karakter seperti integritas dan kemampuan analitis, serta kompetensi teknis yang kuat dalam mendorong minat terhadap profesi ini. Sebaliknya, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak

memberikan pengaruh yang signifikan, meskipun secara keseluruhan keempat faktor ini tetap berkontribusi secara bersama-sama dalam keputusan karier mahasiswa.

Saran

Dari hasil penelitian yang dihasilkan terdapat beberapa saran yaitu:

1) Bagi institusi pendidikan disarankan dapat memperkuat program pengembangan karakter dan kompetensi teknis mahasiswa, seperti pelatihan integritas, kemampuan analitis, serta sertifikasi akuntansi. Selain itu, kerja sama dengan firma audit juga dapat dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan.

2) Bagi penelitian lebih mendalam disarankan untuk lebih menggali faktor-faktor lain yang mungkin turut memberikan pengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi auditor, seperti dukungan dari keluarga atau faktor-faktor yang ada di lingkungan kerja.

3) Bagi penelitian mendatang diharapkan akan lebih memfokuskan pada pengaruh lingkungan profesional terhadap keberlanjutan karier auditor yang berguna untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi pengembangan karier mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Anggraini, C., & Kholis, N. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR AUDITOR PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA. *Journal.Uniku.Ac.IdCD Anggraini, N KholisJurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 2023•journal.Uniku.Ac.Id*. https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/8749

Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229

Asyrafil, S. A., Indriani, J. D., & Febrianti, M. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI

STIE HAJI AGUS SALIM BUKITTINGGI UNTUK MENJADI AUDITOR. *Jurnal Ekonomi*. https://doi.org/10.47896/je.v24i1.335

Bolly, G. T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). DETERMINAN KOMPETENSI, PELATIHAN PROFESSIONAL, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERSONALITAS AUDIT TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1350

Hendrawan A, & Lestari W M L. (2024). *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AUDITOR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI S1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA) | Hendrawan | MRBEST*. https://jurnalbest.com/index.php/mrbest/article/view/173

Kamus. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved November 27, 2024, from https://kbbi.web.id/

Maizelni, G., Yentifa, A., & Ihsan, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*. https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.54

Meliawati, & Prima, A. P. (2024). PENGARUH NILAI SOSIAL, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *6*(2). https://doi.org/10.33884/SCIENTIAJOURNAL.V6I2.8305

Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, personalitas terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor. *Jurnal Manajemen Bisnis*.

Ningrum, E., … L. H.-E. J., & 2021, undefined. (n.d.). Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas …. *Repository.Ubharajaya.Ac.Id*. Retrieved November 27, 2024, from http://repository.ubharajaya.ac.id/12757/1/Jurnal%20IBN%202021_Ekonomi%20Manajemen_27%20Agst%202021.pdf

Pandilon, S., & Cheisvyanny, C. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah Dan Swasta. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, *1*(4), 1845–1862. https://doi.org/10.24036/JEA.V1I4.180

Putri, A. A., & Fitra, H. (2023). Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah: Pengaruh Norma Subjektif, Marketability, dan Penghargaan Finansial. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, *5*(1), 291–304. https://doi.org/10.24036/JEA.V5I1.698

Retnidila S, & Natalistyo TAH. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *Ejournal.Unma.Ac.IdS Retnidila, TAH NatalistyoJ-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI, 2024•ejournal.Unma.Ac.Id*. https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/download/8553/4513

Romandhon, R., Farida, S. L., & Sunyono, N. A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, *4*(2), 27–36. https://doi.org/10.32699/JAMASY.V4I2.6972

Sari, L., & Amiranto, J. (2024). PENGARUH AUDITOR'S FINANCIAL REWARDS, WORK ENVIRONMENT DAN JOB MARKET CONSIDERATION TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI. *Ojs.Co.IdLN Sari, JB AmirantoInovasi Dan Kreativitas Dalam Ekonomi, 2024•ojs.Co.Id*. https://ojs.co.id/1/index.php/ike/article/view/634

Suryaningsih, M. (2020). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI: DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR. *JURNAL AKUNTANSI*. https://doi.org/10.37932/ja.v7i1.21

Vareza EA, & Susilowati E. (2021). PENGARUH MOTIVASI DAN PRESEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper* , *1*(1), 573–582. https://doi.org/10.33005/SENAPAN.V1I1.271

Windari, C., Sudiyanto, T., Social, H. S.-I. J. O., & 2023, undefined. (n.d.). Analisis Hubungan Pemahaman Akuntansi Persepsi Dan Profesi Akuntansi Publik dengan Minat Berkarir di Bidang Audit Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas. *J-Innovative.OrgC Windari, T Sudiyanto, H SaladinInnovative: Journal Of Social Science Research, 2023•j-Innovative.Org*. Retrieved December 10, 2024, from http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4460